

**RISIKO BANK, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN BANK
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE 2020-2022**

Henwie¹, Yeni Ariesa², M Aryo Prambudi³, Mochamad Fahlevi⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Bina Nusantara⁴

yeniariesa@unprimdn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak risiko bank, struktur kepemilikan, dan ukuran bank terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas menjadi metode utama dalam menilai efisiensi manajemen keuangan. Risiko diidentifikasi sebagai potensi kerugian atau bahaya yang dapat diperkirakan sebelumnya dengan data yang relevan. Perbedaan dalam struktur kepemilikan berdampak pada kebijakan yang diambil, sementara ukuran perusahaan menghasilkan risiko usaha yang berbeda. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan sampel 28 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara struktur kepemilikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Sebaliknya, ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan, risiko bank, struktur kepemilikan, dan ukuran bank secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Simpulan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Risiko Bank, Struktur Kepemilikan, Ukuran Bank

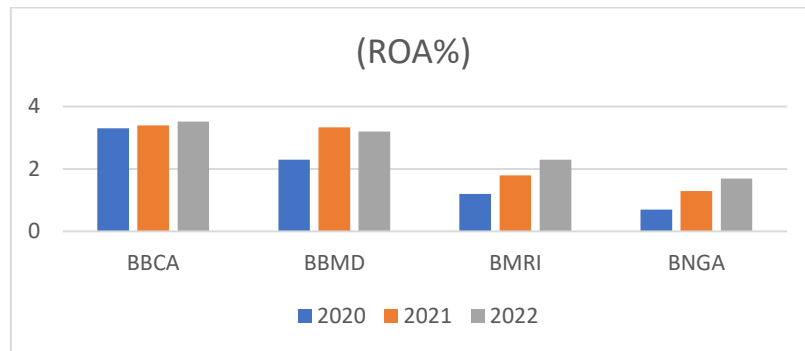
ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of bank risk, ownership structure and bank size on the financial performance of banking companies. Evaluation of financial performance using profitability ratio analysis is the main method for assessing financial management efficiency. Risks are identified as potential losses or harm that can be predicted in advance with relevant data. Differences in ownership structure impact the policies taken, while company size results in different business risks. This research adopted a quantitative approach with a sample of 28 respondents selected through purposive sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The research results show that bank risk has a negative and significant effect on financial performance, while ownership structure has a negative but not significant effect. On the other hand, bank size has a positive and significant influence on financial performance. Overall, bank risk, ownership structure and bank size simultaneously have a positive and significant impact on financial performance. In conclusion, this research provides a deeper understanding of the factors that influence the financial performance of banking companies.

Keywords: *Financial Performance, Bank Risk, Ownership Structure, Bank Size*

PENDAHULUAN

Bank mempunyai peran yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia. Hal ini terbukti dengan sektor keuangan di Indonesia didominasi oleh sektor perbankan. Sehingga, apabila kinerja bank buruk akan terkait langsung dengan sistem keuangan dan ekonomi yang lemah. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang tepat pada perbankan yang ada guna menghasilkan performa yang baik (Dianitasari & Hersugondo, 2020). Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Pemodal dapat menggunakan profitabilitas suatu perusahaan sebagai alat untuk mengukur modal yang ditanamkan perusahaan tersebut (Wijaya, 2019).



Gambar 1. Perkembangan Rata-rata Rasio ROA
Sumber : idx.co.id (2022)

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat perkembangan rasio ROA Bank pada periode tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 sampai 2022, bank besar seperti BCA mampu mempertahankan rasio ROA yang baik. Dengan presentase ROA tersebut Bank sudah mencapai standar rasio yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal sebesar 0,5%. Pada periode 2020-2022 ROA menunjukkan nilai yang sama tanpa adanya peningkatan maupun penurunan. Pada periode 2020-2022 ROA terus mengalami peningkatan. Dalam hal ini perlu diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ROA sehingga dapat dilakukannya perbaikan kinerja dalam meningkatkan ROA kedepannya.

Risiko adalah suatu keadaan kemungkinan timbulnya penghapusan atau bahaya itu dapat diperkirakan sebelumnya dengan menggunakan data yang cukup terpercaya dan relevan. Pada intinya risiko pada umumnya memiliki pengaruh terhadap suatu peristiwa dalam rangka mencapai tujuannya. Sehingga tujuan bank yang telah direncanakan secara matang dapat tercapai. Dan ada pula pengertian risiko dalam kamus bahasa Inggris yang berbunyi *the possibility of loss, harm, injury, disadvantageous destruction*, pada kalimat ini semua peristiwa negatif menjadi satu hal yang disebut risiko (Vidya Putri & Budiarta, 2019)

Dalam mengelola operasional bank, salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah struktur kepemilikan. Berdasarkan teori ekonomi dan keuangan, struktur kepemilikan ini menjadi faktor penting dan berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan.. Adanya perbedaan struktur kepemilikan akan mengakibatkan adanya perbedaan pada kebijakan yang diambil. Hal tersebut juga akan berdampak pada hasil kinerja yang berbeda pula (Dianitasari & Hersugondo, 2020)

Besar kecilnya perusahaan menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam strategi berinvestasi karena investor mengharapkan keuntungan dan keamanan dalam transaksinya. Perusahaan besar akan menentukan kepercayaan investor karena lebih dikenal masyarakat sehingga informasi yang dibutuhkan investor akan lebih mudah. Perusahaan dengan total aktivanya yang besar berarti perusahaan tersebut berada pada titik kedewasaan (*mature*) dan lebih stabil. Perusahaan-perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih luas karena perusahaan besar memiliki kepercayaan dari kreditur serta memiliki lebih banyak investor dan akan cenderung mempertahankan kualitas perusahaannya. Perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Umumnya investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan besar karena resiko yang didapat sangat kecil dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut, karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana (Risna et al., 2021)

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang dilakukan. *Return on Asset* memberikan tingkat ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan karena menunjukkan hasil (*return*) atau laba pada jumlah asset yang telah digunakan dalam perusahaan (Risna et al., 2021)

Risiko Bank

NPL (Non Performing Loan), dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan (NPL)* yang semakin besar, NPL yang tinggi akan meningkatkan biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan bank (Korompis et al., 2020)

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan pemisah antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (Januarty, 2019).

Ukuran Bank

Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai banyaknya jumlah pengalaman dan

kemampuan perusahaan terhadap proses pengelolaan suatu risiko investasi dari pemegang saham perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan (Maryadi & Dermawan, 2019).

Pengaruh Risiko Bank terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan terhadap jumlah aset dan jumlah penjualan dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan, sehingga dengan ukuran perusahaan yang besar dan telah go public memiliki pemanfaatan akses yang besar terhadap sumber-sumber dana pada pasar modal atau perbankan untuk pembiayaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Maryadi & Dermawan, 2019).

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan

Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan komposisi kepemilikan manajerial lebih besar (mengalami peningkatan) cenderung memiliki kinerja keuangan lebih besar (Januarty, 2019).

Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Asset. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan jenis hubungan yang dinikmati perusahaan di dalam dan di luar lingkungan operasinya. Semakin besar suatu perusahaan semakin besar pengaruh yang dimilikinya terhadap para pemangku kepentingannya (Risna et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet yang diakses di situs www.idx.co.id dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023-Juli 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Adapun sampel yang diperoleh diambil dari perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Berdasarkan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling didapatkan 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap. Tahap pertama peneliti melakukan studi pustaka, yaitu dengan mencari buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu. Tahap kedua peneliti mengumpulkan data melalui media internet berupa data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2021 melalui website Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Eviews 22.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Uji statistik deskriptif

Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
------	--------	---------	---------	-----------

Risiko Bank	0.028	0.028	0.058	0.004	0.012
Struktur Kepemilikan Manajerial	0.002	0.000	0.048	0.000	0.009
Struktur Kepemilikan Institutional	0.787	0.851	0.997	0.423	0.158
Ukuran Bank	18.448	18.888	21.413	15.386	1.650
Kinerja Keuangan	1.120	1.057	3.109	0.019	0.798

Bahwa Risiko Bank dengan nilai mean 0.028, nilai median 0.028, nilai maximum sebesar 0.058, nilai minimum 0.004 dan standar deviasi 0.012. Struktur kepemilikan manajerial dengan nilai mean 0.002, nilai median 0.000, nilai maximum sebesar 0.048, nilai minimum 0.000 dan standar deviasi 0.009. Struktur kepemilikan institutional dengan nilai mean 0.787, nilai median 0.851, nilai maximum sebesar 0.997, nilai minimum 0.423 dan standar deviasi 0.158. Ukuran bank dengan nilai mean 18.448, nilai median 18.888, nilai maximum sebesar 21.413, nilai minimum 15.386 dan standar deviasi 1.650. Kinerja keuangan dengan nilai mean 1.120, nilai median 1.057, nilai maximum sebesar 3.109, nilai minimum 0.019 dan standar deviasi 0.798.

Tabel 2.
Uji CEM (*Common Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.306169	0.723332	-3.188258	0.0019
Risiko Bank	-27.54153	4.603875	-5.98225	0
Struktur Kepemilikan Manajerial	-11.22882	5.963997	-1.882768	0.0627
Struktur Kepemilikan Institutional	-0.689178	0.347029	-1.985936	0.0499
Ukuran Bank	0.257761	0.032949	7.82313	0
<i>Effect Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.558413	<i>Mean dependent var</i>		1.120186
<i>Adjusted R-squared</i>	0.540203	<i>S.D. dependent var</i>		0.798056
<i>S.E. of regression</i>	0.541148	<i>Akaike info criterion</i>		1.657531
<i>Sum squared resid</i>	28.40562	<i>Schwarz criterion</i>		1.786206
<i>Log likelihood</i>	-79.53406	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		1.709636
<i>F-statistic</i>	3.07E+01	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.76603
<i>Prob(F-statistic)</i>	0			

Pendekatan estimasi CEM (*Common Effect Model*) tabel diatas bahwa terdapat satu variabel dengan tes individual (*t-test probability*) terlihat dengan $\alpha = 5\%$ dan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,540203. Nilai probability dari F- Statistic sebesar 3.07 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan. Nilai Durbin-Watson stat sebesar 0.76603 telah mendekati range di bawah angka 2.

Tabel 3.
Uji FEM (Model Fixed Effect)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.97	2.94	-0.67	0.51
Risiko Bank	-16.07	5.23	-3.07	0.00
Struktur Kepemilikan Manajerial	-104.72	138.32	-0.76	0.45
Struktur Kepemilikan Institutional	0.12	0.88	0.14	0.89
Ukuran Bank	0.20	0.16	1.27	0.21
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.881007	<i>Mean dependent var</i>	1.120186	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.830728	<i>S.D. dependent var</i>	0.798056	
<i>S.E. of regression</i>	0.328341	<i>Akaike info criterion</i>	0.856023	
<i>Sum squared resid</i>	7.654359	<i>Schwarz criterion</i>	1.653809	
<i>Log likelihood</i>	-12.65716	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	1.179073	
<i>F-statistic</i>	17.52248	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.610573	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0			

Pendekatan estimasi FEM (*Fixed Effect Model*) tabel diatas bahwa tidak ada variabel dengan tes individual (*t-test probability*) terlihat dengan $\alpha = 5\%$ dan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,830728. Nilai probability dari F-Statistic sebesar 17.5 memberikan arti bahwa model signifikan. Nilai Durbin-Watson stat sebesar 2,610573 telah mendekati range di atas angka 2.

Tabel 4.
Uji REM (Model Random Effect)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.774625	1.104722	-2.511604	0.0137
Risiko Bank	-18.67747	4.272125	-4.37194	0.000
Struktur Kepemilikan Manajerial	-15.04897	1.04E+01	-1.44754	0.151
Struktur Kepemilikan Institutional	-0.237440	0.493666	-0.480973	0.632
Ukuran Bank	0.251181	0.053803	4.668558	0.000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.455127	0.6577
Idiosyncratic random			0.328341	0.3423
Weighted Statistics				
R-squared	0.351169	Mean dependent var		0.38556
Adjusted R-squared	0.324413	S.D. dependent var		0.404665
S.E. of regression	0.33335	Sum squared resid		10.77888
F-statistic	1.31E+01	Durbin-Watson stat		1.887405

<i>Prob(F-statistic)</i>	0		
	<i>Unweighted Statistics</i>		
<i>R-squared</i>	0.535703	<i>Mean dependent var</i>	1.120186
<i>Sum squared resid</i>	29.86649	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.681168

Pendekatan estimasi REM (*Random Effect Model*) tabel diatas bahwa terdapat satu variabel dengan tes individual (*t-test probability*) terlihat dengan $\alpha = 5\%$ dan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,324413. Nilai probability dari F- Statistic sebesar 1.31 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan. Nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 1,887405 telah mendekati range dibawah angka 2.

Tabel 5.
Uji Chow

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section fixed effects</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	7.403221	(26,71)	0
<i>Cross-section Chi-square</i>	133.7538	26	0

Berdasarkan pengujian tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section Chi-square* sebesar 00 yang nilainya $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect Model*

Tabel 6.
Uji Hausman

<i>Correlated Random Effects - Hausman Test</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	3.785734	4	0.4358

Bahwa nilai *Probability Cross-section random* sebesar 0,4358 yang nilainya $> 0,05$ yang berarti tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 99% ($\alpha = 5\%$) dan menggunakan distribusi *Chi-Square*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang dapat digunakan adalah *Random Effect Model* Hasil perhitungan pengujian *lagrange multiplier* sebagai berikut:

Tabel 7.
Uji Lagrange Multiplier

<i>Null (no rand. effect)</i>	<i>Cross-section</i>	<i>Period</i>	<i>Both</i>
<i>Alternative</i>	<i>One-sided</i>	<i>One-sided</i>	
<i>Breusch-Pagan</i>	35.66792	0.094929	35.76285
	0	0.758	0
<i>Honda</i>	5.972263	0.308105	4.440891
	0	0.379	0
<i>King-Wu</i>	5.972263	0.308105	2.233852
	0	0.379	-0.0127

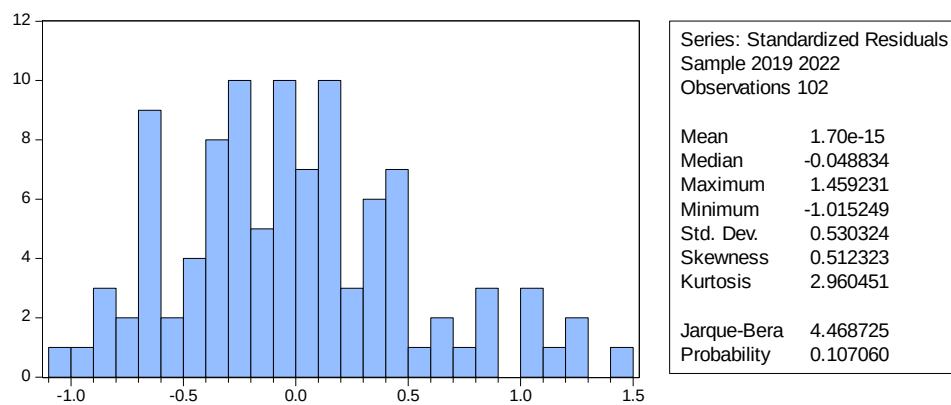
SLM	6.146712	1.121407	--
	0	0.1311	--
GHM	--	--	35.76285
	--	--	0

Berdasarkan pengujian tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Probability Breush-Pagan (BP)* sebesar 0 yang nilainya $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang dapat digunakan adalah *Random Effect Model*.

Tabel 8.
Hasil Akhir

Uji	Terpilih	Keputusan
Uji Chow	Fixed	Random Effect terpilih
Uji Lagrange	Random	
Uji Haussman	Random	

Berdasarkan hasil dari 3 uji yang dilakukan, terpilih random effect, maka hasil uji hipotesis akan menggunakan uji random effect.



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber : Data Sekunder diolah Eviews 12

Berdasarkan gambar 2. dengan uji statistik Histogram-Normality Test diperoleh nilai probability = 0,0000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probability $0,107060 < 0,05$ sehingga data terdistribusi normal.

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Risiko Bank	Struktur Kepemilikan Manajerial	Struktur Kepemilikan Institutional	Ukuran Bank
Risiko Bank	1.000	0.222	-0.124	-0.083
Struktur Kepemilikan Manajerial	0.222	1.000	0.093	0.019
Struktur Kepemilikan Institutional	-0.124	0.093	1.000	-0.088
Ukuran Bank	-0.083	0.019	-0.088	1.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas mempunyai nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 10.
Hasil Uji Autokorelasi

<i>R-squared</i>	0.351169	<i>Mean dependent var</i>	0.38556
<i>Adjusted R-squared</i>	0.324413	<i>S.D. dependent var</i>	0.404665
<i>S.E. of regression</i>	0.33335	<i>Sum squared resid</i>	10.77888
<i>F-statistic</i>	1.31E+01	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.887405
<i>Prob(F-statistic)</i>	0		

Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai DW pada model regresi adalah sebesar 1.887 yang nilainya lebih besar dari dU dan lebih kecil dari nilai 4-dU. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 11.
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.774625	1.104722	-2.511604	0.0137
Risiko Bank	-18.67747	4.272125	-4.37194	0.000
Struktur Kepemilikan Manajerial	-15.04897	1.04E+01	-1.44754	0.151
Struktur Kepemilikan Institutional	-0.237440	0.493666	-0.480973	0.632
Ukuran Bank	0.251181	0.053803	4.668558	0.000

Analisis persamaan regresti data panel yaitu $Y = -2.774625 - 18,67747 - 15,04897 - 0.237440 + 0.251181$

Hasil persamaan regresi yaitu Nilai konstanta sebesar -2.774625 yang berarti apabila nilai variabel independen risiko bank, struktur kepemilikan manajerial dan institutional, dan ukuran bank sebesar 0 maka nilai dependen kinerja keuangan sebesar -2.774625. Nilai risiko bank sebesar -18.67747 yang berarti jika nilai risiko bank akan memiliki arah negatif dan mengurangi -18.67747 sebesar kinerja keuangan. Nilai struktur kepemilikan manajerial sebesar -15.04897 yang berarti jika nilai struktur kepemilikan manajerial akan memiliki arah negatif dan mengurangi -15.04897 sebesar kinerja keuangan. Nilai struktur kepemilikan institutional sebesar -0.237440 yang berarti jika nilai struktur kepemilikan institutional akan memiliki arah negatif dan mengurangi -0.237440 sebesar kinerja keuangan. Nilai ukuran bank sebesar 0.251181 yang berarti jika nilai ukuran bank akan memiliki arah negatif dan mengurangi 0.251181 sebesar kinerja keuangan.

Tabel 12.
Goodnes of Fit

<i>R-squared</i>	0.351169	<i>Mean dependent var</i>	0.38556
------------------	----------	---------------------------	---------

<i>Adjusted R-squared</i>	0.324413	<i>S.D. dependent var</i>	0.404665
<i>S.E. of regression</i>	0.33335	<i>Sum squared resid</i>	10.77888
<i>F-statistic</i>	1.31E+01	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.887405
<i>Prob(F-statistic)</i>	0		

Berdasarkan tabel 12. menunjukkan nilai F-statistic sebesar 1.31 dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar 0,000 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen risiko bank, struktur kepemilikan dan ukuran bank berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 13.
Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.774625	1.104722	-2.511604	0.0137
Risiko Bank	-18.67747	4.272125	-4.37194	0.000
Struktur Kepemilikan Manajerial	-15.04897	1.04E+01	-1.44754	0.151
Struktur Kepemilikan Institutional	-0.237440	0.493666	-0.480973	0.632
Ukuran Bank	0.251181	0.053803	4.668558	0.000

Hasil uji parsial dapat dijelaskan yaitu Hipotesis 1 menunjukan terdapat pengaruh signifikan antara risiko bank terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05. Artinya risiko bank dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Sifat pengaruh adalah negatif, artinya semakin tinggi risiko bank maka kinerja keuangan semakin rendah. Hipotesis 2 diukur dengan 2 pengukuran yaitu kepemilikan manajerial (X2_1) dan kepemilikan institusional (X2_2). Hasil penelitian menunjukan tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.151 berada diatas alfa 0.05. Artinya kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Sifat pengaruh adalah negatif, artinya semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial seperti direktur dan lainnya, maka kinerja keuangan semakin rendah. Hasil penelitian menunjukan tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.632 berada dibawah alfa 0.05. Artinya kepemilikan institusi tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Meskipun institusi yang memiliki saham disebuah perusahaan memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan, namun hal ini tidak membuat adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mungkin dapat terjadi karena segala keputusan operasional ditentukan oleh pihak manajerial seperti direktur, manager, lainnya, dan bukan oleh pemegang saham. Dapat diberikan kesimpulan bahwa kepemilikan amnajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 3 menunjukan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05. Artinya ukuran bank dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Sifat pengaruh adalah positif, artinya semakin tinggi ukuran bank maka kinerja keuangan semakin tinggi.

Tabel 14.
Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0.351169	<i>Mean dependent var</i>	0.38556
<i>Adjusted R-squared</i>	0.324413	<i>S.D. dependent var</i>	0.404665
<i>S.E. of regression</i>	0.33335	<i>Sum squared resid</i>	10.77888
<i>F-statistic</i>	1.31E+01	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.887405
<i>Prob(F-statistic)</i>	0		

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.351169, artinya, kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu risiko bank, struktur kepemilikan dan ukuran bank dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 35.11% sedangkan sisanya 64.89% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Bank (NPL) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi statistik variabel risiko bank berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05. Risiko bank berpengaruh negatif kinerja keuangan sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Dianitasari & Hersugondo, 2020), (Shawtari, 2018) dan (Azad et al., 2023). Hubungan negatif yang ada mempunyai arti di mana semakin tinggi risiko kredit akan menurunkan kinerja bank yang diukur dengan NIM secara signifikan. Hasil tersebut dikarenakan apabila suatu bank mempunyai risiko kredit yang tinggi, di mana kemungkin gagal bayar juga dapat terjadi maka akan mengakibatkan turunnya pendapatan bunga. Sehingga hubungan negatif yang diharapkan ini terjadi.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi statistik variabel struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada diatas alfa 0.05. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Swarte et al., 2020), dan (Irsyad, 2022) kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin tinggi saham yang dimiliki oleh manajemen, maka pengungkapan manajemen risiko juga akan menurun. Hasil regresi statistik variabel struktur kepemilikan institutional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05. Kepemilikan institutional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021), dan (Halim & Suhartono, 2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi statistik variabel ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05. Ukuran bank berpengaruh positif kinerja keuangan sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Januarty, 2019), (Maryadi & Dermawan, 2019), (Injayanti et al., 2022), ukuran perusahaan berpengaruh positif

terhadap kinerja keuangan hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan digunakan sebagai kriterium investor untuk berinvestasi sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan mendapatkan dana.

Pengaruh Risiko Bank (NPL), Struktur Kepemilikan, Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan

Hasil nilai F-statistic sebesar 1.31 dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar 0,000 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen risiko bank, struktur kepemilikan dan ukuran bank berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan nilai R-squared sebesar 0.351169, artinya, kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu risiko bank, struktur kepemilikan dan ukuran bank dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 35.11%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan kesimpulan yaitu Risiko bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022. Ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022. Risiko bank, struktur kepemilikan dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2023). What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee? *International Review of Economics & Finance*, 86, 882–896. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015>
- Dianitasari, N., & Hersugondo. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah, Domestik, Asing, Model Bank dan Konsentrasi Kepemilikan pada Kinerja Keuangan Perbankan. *Diponegoro Journal of Management*, 9(3), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30340>
- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8–20. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.795>
- Injayanti, S. O., Macmurah, M., & Lukita, C. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Konfirensi Ilmiah Akuntansi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17623>
- Irsyad, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.34005/akrual.v4i2.2444>
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016. *JaSa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2). <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i2.888>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan

- Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA*, 8(1), 175–184. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27499>
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 572–579. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Maulana, I., Alkirom Wildan, M., & Andriani, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 173–187. <http://journal.maranatha.edu>
- Risna, L. G., Aditya, R., & Putra, K. (2021). The Effect Of Company Size And Leverage On Company Financial Performance In Automotive Companies And Components Listed On The Idx. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Shawtari, F. A. M. (2018). Ownership type, bank models, and bank performance: the case of the Yemeni banking sector. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(8), 1271–1289. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0029>
- Swarte, W., Lindrianasari, L., Prasetyo, T. J., Sudrajat, S., & Darma, F. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 505–523. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4205>
- Vidya Putri, H., & Budiarta, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kepercayaan Investor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2035. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p25>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>